

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA TANI SAYURAN DI DESA DERMO KABUPATEN KEDIRI

Afryanda Inayatuz Zahra<sup>1)\*</sup>, Triana Cahya Wahyuni<sup>2)</sup>, Miladiah Kusumaningarti<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kediri

E-mail: <sup>1)</sup>zahrnatuz@gmail.com, <sup>2)</sup>cahyatriya@gmail.com, <sup>3)</sup>miladiah@uniska-kediri.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan pada usaha tani sayuran di Desa Dermo. Pengelolaan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan usaha, karena dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan, pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan usaha yang diperoleh. Namun, masih banyak usaha tani skala kecil yang belum melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan secara langsung kepada pelaku usaha tani sayuran untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan pada usaha tani sayuran masih dilakukan secara sederhana dan belum menggunakan sistem pencatatan yang lengkap. Pencatatan yang dilakukan umumnya hanya berupa pemasukan dan pengeluaran usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan agar pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif, terstruktur, dan mampu mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

**Kata kunci:** Laporan keuangan, Usaha tani, Pengelolaan keuangan, Pendampingan, Desa

### Abstract

*This study aims to determine the management and preparation of financial statements in vegetable farming businesses in Dermo Village. Financial statement management is an important aspect of business sustainability because it helps business owners identify financial conditions, income, expenses, and business profits. However, many small-scale vegetable farming businesses still do not maintain financial records in a structured and systematic manner. The research method used was descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study was conducted directly with vegetable farming business owners to understand how financial recording and management processes were carried out. The results showed that financial management in vegetable farming businesses was still conducted in a simple manner and had not yet implemented complete recording systems. Financial records generally only consisted of income and expense records. Therefore, assistance in preparing financial statements is needed so that business management can be carried out more effectively, systematically, and support future business development.*

**Keywords:** financial statements, vegetable farming business, financial management, assistance, village

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di wilayah pedesaan. Selain itu, keberadaan UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha produktif yang dilakukan secara mandiri. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan UMKM yang baik menjadi hal penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Salah satu jenis usaha yang banyak berkembang di lingkungan desa adalah usaha tani sayuran. Usaha ini menjadi sumber penghasilan bagi sebagian masyarakat karena memiliki peluang pasar yang cukup baik dan kebutuhan masyarakat terhadap sayuran yang terus

meningkat. Kegiatan pelaku usaha meliputi proses penanaman, perawatan, panen, hingga distribusi hasil panen kepada konsumen maupun pihak tertentu. Dengan adanya usaha tani sayuran, masyarakat desa dapat memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk kegiatan ekonomi yang produktif.

Di Dermo, usaha tani sayuran menjadi salah satu kegiatan usaha masyarakat yang cukup aktif dan berpotensi untuk terus dikembangkan. Namun, dalam pelaksanaan usahanya masih ditemukan berbagai kendala, terutama dalam aspek pengelolaan laporan keuangan. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Pencatatan transaksi usaha sering kali hanya dilakukan secara manual dan tidak lengkap, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara jelas.

Selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif dan menyulitkan pelaku usaha dalam menghitung keuntungan maupun kerugian usaha yang sebenarnya. Padahal, laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam keberlangsungan usaha karena dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha, serta perencanaan pengembangan usaha di masa mendatang.

Laporan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, modal, serta keuntungan usaha secara lebih terperinci. Dengan adanya pencatatan keuangan yang tertib dan sistematis, pelaku usaha dapat mengontrol kondisi usaha dengan lebih baik dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu syarat penting dalam memperoleh bantuan modal atau kerja sama dengan pihak lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha tani sayuran di Desa Dermo. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih tertib dan sistematis. Melalui kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan pelaku usaha dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif sehingga usaha tani sayuran yang dijalankan mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa.

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Observasi dan Wawancara**  
Melakukan pengamatan langsung terhadap usaha tani sayuran di Dermo serta wawancara dengan pelaku usaha mengenai pengelolaan laporan keuangan dan kendala yang dihadapi.
2. **Sosialisasi**  
Memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan sederhana bagi usaha tani sayuran.
3. **Pendampingan**  
Membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan

- penyusunan laporan keuangan sederhana.
4. Evaluasi  
Melihat perkembangan pemahaman pelaku usaha setelah dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada usaha tani sayuran di Dermo (Gambar 1), diketahui bahwa pengelolaan laporan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum tersusun secara sistematis. Pelaku usaha belum melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Pencatatan yang dilakukan umumnya hanya berupa perkiraan pemasukan dan pengeluaran sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara jelas.

Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan usaha tani sayuran. Pelaku usaha lebih fokus pada kegiatan produksi dan penjualan hasil panen dibandingkan pencatatan keuangan usaha. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah keuntungan, modal usaha, serta kondisi keuangan usaha secara jelas.



Gambar 1. Menunjukkan hasil survei

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan (Gambar 2) yang dilaksanakan pada tanggal 10 April hingga 20 April 2026, pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam mendukung keberlangsungan usaha. Pendampingan dilakukan melalui observasi, wawancara, sosialisasi, dan praktik pencatatan laporan keuangan sederhana dengan membantu pelaku usaha mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun buku kas sederhana. Selain itu, pelaku usaha juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha agar pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sederhana dan Hasil usaha tani sayuran

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan laporan keuangan pada usaha tani sayuran di Dermo masih dilakukan secara sederhana dan belum tersusun secara sistematis. Pelaku usaha masih mengalami kendala dalam pencatatan transaksi dan pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kegiatan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan serta membantu pelaku usaha melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih tertib. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan lebih efektif dan terstruktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., Fathurrokhim, H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Angelina, I. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Retail Pakaian Surabaya. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3), 578–597. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.463>
- Arodhiskara, Y., Ladung, F., Jumriani, J., & Suherman, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Binaan Dinas Pertanian, Kelautan, Dan Perikanan Kota Parepare. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), 1–8. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.21686>
- Bavani, M., Tjahjono, Y. M., Airell, V., Brilliant, N., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM Toko Bunga. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 383–395. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.4245>
- Dhija, A. P., & Utami, E. S. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Warung Pecel Lele PakSani Dan Warung Sembako Bu Ari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 3360–3364.
- Hasan, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM: Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi. *Amsir Community Service Journal*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i2.565>
- Nahan, N., & Abdi, M. R. (2024). Pendampingan Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pelaku Usaha Di Palangka Raya. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 198–204. <https://doi.org/10.62335/bnz2g667>
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196–209. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5169>

Septa Soraida, Nor Sahidah, Muslipah Muslipah, Muhammad Villah, Saidah Saidah, & Emilia Rahman. (2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM Mefs Foods & Snacks. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 102–105. <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v2i3.353>

Sharon, S. S., Syam, A., Sanapang, G. M., Monalisa, M., & Suade, Y. K. M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal ABM Mengabdi*, 11(2). <https://doi.org/10.31966/jam.v11i2.1486>